

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan secara jelas membahas mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan di awal penelitian. Pada bagian ini akan menyimpulkan mengenai implementasi dan teknik permainan alat musik keroncong dalam peribadatan GERMITA Jemaat Efrata Miangas yang relevan dengan teori dan literature yang digunakan.

Dapat disimpulkan alat musik keroncong memiliki implementasi sebagai musik iringan dalam peribadatan GERMITA Jemaat Efrata Miangas sebagai intro atau pembuka pujian jemaat dan iringan dalam perayaan liturgi ibadah. Penggunaan alat musik keroncong tidak digunakan setiap minggu hanya di liturgi tertentu saja karena disesuaikan dengan pemilihan lagunya. Alat musik keroncong yang digunakan adalah *juk*, gitar, dan *trembass*.

Teknik permainan alat musik keroncong ini berbeda-beda, untuk *juk* menggunakan teknik '*toki*' dan '*pukul*' atau dalam musik barat disebut teknik *resguando* dan *strumming*. Untuk instrumen Gitar dimainkan dengan teknik '*kuti-kuti*' atau dikenal dengan istilah *strumming*. Sedangkan untuk teknik permainan *trembass* dimainkan dengan teknik '*hela*' atau dalam musik barat dikenal dengan teknik '*slap bass*' .

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, peneliti ingin memberikan masukan bagi GERMITA Jemaat Efrata Miangas untuk mengakomodir alat musik keroncong sebagai musik iringan dalam peribadatan dengan mendukung menambah jumlah instrumen agar pelayanan ibadah minggu lebih optimal dan musik ini bisa terus dikembangkan hingga generasi selanjutnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal yang serupa diharapkan dapat menggunakan lebih banyak referensi baik dari jurnal ataupun buku. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa membuat penelitian dengan kebaruan yang lebih mendalam.